

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai peranan guru PKn dalam penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), diperoleh beberapa kesimpulan yang digolongkan dalam kategori yaitu :

1. Kesimpulan Umum

Guru PKn memiliki peran yang strategis dalam penggunaan pembelajaran kontekstual antara lain : memberi motivasi dan fasilitas kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, mengenal setiap siswa agar dapat menggali potensi yang dimiliki siswa, melatih siswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki pada situasi lain, dan membantu siswa mencapai keunggulan akademik.

2. Kesimpulan Khusus

1) Masalah yang dihadapi oleh guru PKn dalam penggunaan pendekatan kontekstual, yaitu :

- (1) Masih terbatasnya media yang dimiliki sekolah seperti: alat peraga, infocus, dan media lainnya. sehingga, menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan dan mencari media yang ada disekitar sekolah.
- (2) Memerlukan waktu yang banyak, hal ini dikarenakan waktu yang diperlukan untuk memperoleh data yang relevan dengan materi pelajaran.

Dengan pembelajaran kontekstual diperlukan waktu yang tidak singkat, karena butuh data-data atau sumber belajar yang harus di cari terlebih dahulu yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional.

(3) Dalam pembelajaran kontekstual memerlukan biaya yang tidak sedikit karena siswa harus mencari sendiri sumber bahan ajar dan sumber informasi, seperti : penelitian atau observasi ke lapangan dan membuat artikel sebagai sumber pembelajaran kontekstual.

2) Faktor-faktor pendukung dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan pendekatan kontekstual, faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam menerapkan penggunaan pembelajaran kontekstual, yaitu :

(1) Dalam proses pembelajaran kontekstual siswa dapat memperoleh informasi atau sumber belajar dari buku, majalah, koran, internet ataupun televisi.

(2) Siswa dilibatkan langsung untuk aktif dalam mengikuti pelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.

(3) Pembelajaran tidak sekedar alih pengetahuan dari guru kepada siswa saja, tetapi bagaimana proses siswa mendapatkan pengetahuannya secara mandiri dan siswa menjadikan lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sosialnya sebagai sumber belajar.

Sedangkan kendala yang dihadapi guru PKn, yaitu :

(1) Terbatasnya waktu untuk memberikan materi atau jam pelajaran, kurangnya media atau alat bantu peraga dan sumber belajar di sekolah.

- (2) Masih ada siswa yang pasif dan kurang respon terhadap materi yang diberikan oleh guru.
- 3) Untuk mengatasi kendala-kendala dalam penggunaan pendekatan kontekstual, Upaya yang dilakukan yaitu :
 - (1) Guru selalu mencari atau menggali informasi yang *up to date* terkait dengan materi pembelajaran tentang Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional, baik melalui media masa maupun media elektronik.
 - (2) Dalam penggunaan media guru dapat memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar sehingga proses pembelajaran tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak.
 - (3) Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam mencari sumber belajar dalam kegiatan belajar, mengenai Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional, baik melalui media masa maupun media elektronik sesuai dengan materi pelajaran.
- 4) Pengembangan yang dilakukan oleh guru PKn dalam pendekatan pembelajaran kontekstual (*CTL*), yaitu :
 - (1) Memanfaatkan media yang tersedia di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.
 - (2) Dengan cara mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), tentang Inovasi Pendekatan-Pendekatan dan Model-Model Dalam Pembelajaran.

- (3) Melalui pelatihan dan lokakarya tentang pembelajaran kontekstual.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual maka disarankan bagi sekolah, sebagai berikut :

- a. Pihak sekolah menyediakan sarana atau prasarana pembelajaran yang memadai, seperti alat peraga, infocus, dll. Untuk media pembelajaran kontekstual.
- b. Pembelajaran kontekstual dijadikan ekstrakurikuler oleh pihak sekolah sehingga dapat lebih leluasa untuk memberikan materi pelajaran, agar keterbatasan waktu dapat diatasi
- c. Memfasilitasi kegiatan sosialisasi model-model pembelajaran khususnya pembelajaran kontekstual.

2. Bagi Guru

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka bagi guru PKn disarankan, sebagai berikut :

- a. Selalu mencari atau menggali informasi yang *up to date* terkait dengan materi pembelajaran baik melalui media masa maupun media elektronik tentang Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional.
- b. Menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri (*inquiry based learning*) yaitu memberikan tugas untuk mencari permasalahan dari berbagai artikel maka,

siswa dilatih untuk mencari informasi yang berkaitan langsung dengan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.

3. Bagi Siswa

Sehubungan dengan temuan hasil penelitian maka bagi siswa disarankan, sebagai berikut :

- a. Secara intensif melakukan persiapan dengan rajin membaca buku dan kasus-kasus yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu tentang Organisasi-organisasi Internasional dan Sarana-sarana hubungan Internasional.
- b. Mengembangkan kerjasama sesama siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn.
- c. Mengembangkan keberanian mengajukan pendapat atau gagasan dalam kegiatan pembelajaran kontekstual mengenai materi pelajaran Organisasi-organisasi Internasional dan Sarana-sarana hubungan Internasional.

4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual maka disarankan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru PKn, seyogyanya di perbanyak kegiatan-kegiatan pelatihan guru, termasuk pelatihan mengenai model-model pembelajaran yang lebih komprehensi. Pelatihan tersebut sebaiknya dipandu oleh tenaga-tenaga yang mempunyai kualitas dan kepakaran atau ahli pada bidangnya.

- b. Meningkatkan kinerja dalam pembuatan kebijakan dan pengadaan sarana dan prasarana yang ada lembaga pendidikan Kabupaten Sumedang.
- c. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak sekolah dan masyarakat tentang kebijakan pendidikan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak memberatkan lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan.

